

# MENINGKATKAN MINAT SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER VOCAL GROUP DI SMP NEGERI 2 XII KAYU TANAM

**Maridun**

Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

**Tulus Handra Kadir**

Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

**Esy Maestro**

Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

## ABSTRACT

*This study aimed to describe the vocal group as an extracurricular learning at SMP 2 KayuTanam. This study was a qualitative study using descriptive method. The object was the implementation of vocal group of extracurricular learning at SMP 2 KayuTanam. The primary data were attained through observation, and interview, and the secondary data were taken from library research. The result showed that the well-planned activity led to the good result. The good implementation of vocal group at SMP 2 KayuTanam can be gained because of the contributions of the coach who planned the extracurricular learning and school's principles that supported and facilitated the needs during the extracurricular time.*

### A. Pendahuluan

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa (Suryasubroto, 2009: 287). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan minat dan bakat.

Tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler adalah untuk pengembangan minat, bakat dan kreativitas siswa. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan untuk memberikan kesempatan kepada pendidik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan penciptaan karya seni baik secara pribadi ataupun kaya kelompok.

Salah satu bentuk dari kegiatan ekstrakurikuler musik yang ada di SMP 2 Kayu Tanam adalah vocal group. Kegiatan ekstrakurikuler vokal group merupakan salah satu bentuk dari kegiatan pengembangan diri. Keberhasilan dalam bernyanyi secara kelompok memerlukan latihan yang serius, disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki sikap kebersamaan, saling bekerjasama, toleransi, dan percaya diri.

Vokal group merupakan bentuk paduan suara, tetapi jumlah anggota dari vokal group dapat berubah dalam batas-batas tertentu. dalam materi penyajian vokal group mengusahakan sendiri pengolahan lagu beserta iringan musiknya. Banyak lagu-lagu yang

dinyanyikan secara bersama-sama namun jumlah pelakunya berbeda-beda di antaranya ada yang disebut duet untuk dua orang penyanyi, trio untuk tiga orang penyanyi, kwartet untuk empat orang penyanyi, kwintet untuk lima orang penyanyi dan masih banyak lagi. Oleh karena itu biasaya menggunakan nama khusus disesuaikan dengan banyaknya penyanyi.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, pelaksanaan ekstrakurikuler Vokal Grup di SMP Negeri 2 Kayu Tanam mengalami penurunan pada minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal grup. Hal itu dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya, tidak terpenuhinya sarana dalam melakukan latihan, kurangnya guru / pelatih, kurangnya apresiasi dari sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler vokal grup, dan kurangnya aransemen pada lagu yang dibawakan mengakibatkan siswa bosan dan jenuh. Beberapa faktor tersebut mengakibatkan merosotnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya Vokal Grup.

Berdasarkan pengamatan yang penulis peroleh di sekolah SMP Negeri 2 Kayu Tanam pelaksanaan ekstrakurikuler vokal group dapat memberikan pengembangan dan penyaluran minat siswa, krestifitas siswa, dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Semua itu dapat dimulai dari kemauan siswa itu sendiri, motivasi dari guru seni budaya serta dukungan orang tua dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Dari pembahasan di atas, maka penulis melihat permasalahan yang ada yaitu bagaimana cara meningkat minat siswa untuk ikut dalam kegitan ekstrakurikuler vokal group di SMP 2 Kayu Tanam.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan temuan variable dilapangan yang tidak memerlukan dan menjabarkan dilapangan.

Sebagaimana yang telah dinyatakan Moleong dalam Fitrahwati (2012:19) menyatakan bahwa Penelitian Kualitatif selalu bersifat deskriptif artinya data dianalisa dan hasil analisisnya berbentuk deskriptif. Fenomena tidak berupa angka atau koefisien tentang hubungan antara variable dan yang terkumpul.

## **C. PEMBAHASAN**

Berdasarkan dan analisis data penulis di lapangan, kegiatan ekstrakurikuler vokal group di SMPN 2 Kayu Tanam berlangsung dengan cukup baik meskipun masih terdapat faktor pendukung dan penghambat. Adapun tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada kegiatan ekstrakurikuler vokal group di SMPN 2 Kayu Tanam yaitu:

1. Mengembangkan bakat dan kemampuan siswa dalam seni bernyanyi baik dalam bentuk solo vokal maupun dalam bentuk susunan vokal group.
2. Membentuk siswa menjadi siswa yang kreatif dan mempunyai keterampilan dalam bermusik khususnya dalam bidang tarik suara.
3. Siswa mampu menampilkan penampilan yang baik dalam bentuk susunan vokal group.

Untuk tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal maka perlunya rancangan,persiapan yang matang dan juga tenaga pengajar yang ahli dalam bidang bermusik. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler vokal group Di SMP 2 Kayu Tanam terdapat faktor berdasarkan hasil pembahasan di atas, pelaksanaan kegiatan

ekstrakurikuler vokal group yang diberikan pelatih pada siswa sudah terlaksana dengan cukup baik, hal ini terlihat dari capaian hasil belajar dari semua peserta kegiatan ekstrakurikuler vokal group baik kelompok maupun individu, hal ini terlihat dari siswa bisa menyanyikan lagu dengan baik dan benar.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler vokal group Di SMP N 2 Kayu Tanam ini masih terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Faktor pendukung disini adalah terlihat dari pihak sekolah yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup mendukung ekstrakurikuler ini, terutama sekali dalam menyediakan sarana dan prasarana pendukung kegiatan ini berlangsung seperti tersedianya peralatan musik yang cukup memadai, walaupun belum tersedianya tempat khusus untuk proses latihan ini sebagai tempat kegiatan ekstrakurikuler ini berlangsung, yang kedua yaitu faktor pendukung dari pelatih ataupun pembina sudah cukup memberikan motivasi yang kuat pada peserta kegiatan ekstrakurikuler tersebut, hal ini tampak pada setiap penghujung latihan, pelatih memberikan motivasi dan apresiasi kepada semua peserta agar berlatih lebih giat, untuk mencapai hasil yang maksimal, yang ketiga yaitu faktor pendukung dari motivasi yang kuat dari pada peserta itu sendiri, hal ini tampak dari partisipasi dan kemauan yang kuat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini karena tidak ada paksaan dari diri siswa dalam mengikuti kegiatan ini.

Berikutnya dalam faktor penghambat tidak begitu signifikan hanya saja terdapat faktor yang sedikit mengganggu dalam proses kegiatan latihan berlangsung yaitu kurang konsentrasinya siswa dalam mengikuti kegiatan latihan, hal ini disebabkan oleh sebagian dari peserta yang bercanda selama proses latihan ini berlangsung sehingga mengganggu konsentrasi peserta lainnya.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **1. Kesimpulan**

Vokal group merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang cukup diminati oleh siswa di SMPN 2 Kayu Tanam, siswa-siswa yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut pada tahun 2016/2017 jumlah peminat ekstrakurikuler vokal group berjumlah 18 siswa. Vokal group pada kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan suatu usaha tempat untuk mengembangkan dan menyalurkan kreatifitas siswa pada bidang musik, selain untuk meningkatkan sensitifitas terhadap karya seni juga untuk menambah rasa memiliki terhadap kesenian suara yang perlu untuk dikembangkan lagi.

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan pelaksanaan ekstrakurikuler vokal group di SMPN 2 Kayu Tanam kabupaten padang pariaman, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan berdasarkan adanya perencanaan yang matang dapat hasil baik. Terlaksananya dengan baik kegiatan ekstrakurikuler vokal group di SMPN 2 Kayu Tanam tidak luput dari peran pelatih yang telah merancang program ekstrakurikuler dengan baik, dari pihak sekolah juga ikut serta mendukung dan memfasilitasi sarana dan prasarana selama proses latihan ekstrakurikuler berlangsung. Materi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan mudah dimengerti oleh peserta ekstrakurikuler vokal group. Dalam proses kegiatan tersebut siswa mengalami perkembangan yang cukup baik, hal tersebut dilihat dari setiap tahap-tahap kegiatan latihan yang dilakukan, walaupun masih terdapat faktor penghambat dalam kegiatan tersebut yaitu kurangnya sarana dan prasarana di sekolah, kurangnya waktu siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, lemahnya sumber daya manusia dari tenaga pendidik.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

- a. Pelatih ekstrakurikuler vokal group untuk memberikan jadwal latihan tambahan minimal latihan dua kali dalam seminggu agar semua siswa dapat mencapai hasil yang lebih maksimal.
- b. Sekolah seharusnya menyediakan ruang khusus kegiatan latihan vokal group berlangsung sehingga siswa lebih leluasa dalam mengekspresikan diri dalam bernyanyi, karena ruangan tempat latihan biasanya hanya menggunakan ruang kelas belajar.
- c. Diharapkan pelatih memberikan motivasi lebih agar siswa percaya diri dan dapat menghilangkan rasa minder tidak yakin akan kemampuan yang dimiliki, karena kemampuan dapat dilatih.
- d. Pelatih tegas dalam segi penguasaan kelas latihan sehingga tidak ada lagi siswa yang masih main-main dalam setiap latihan berlangsung karena dapat mengganggu konsentrasi siswa yang lain dan pada pelaksanaan kegiatan latihan.

## Daftar Rujukan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Sistem Pendidikan Nasional Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud.

Fitrahwati. 2012. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN Solok Selatan Kecamatan Sangir*. Padang: FBS.

Muttaqin, Moh. 2008. *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Purnomo, Wahyu & Subagyo, Fasih. 2010. *Terampil Bermusik*. Jakarta: PT Wangsa Jatra Lestari.

Walgito, Bimo. 1981. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.